

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Humas Pemerintah Kota Yogyakarta mengenai ‘Aktivitas Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mempromosikan potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung” pada tahun 2015-2016’ dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Peran Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mempromosikan potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung” tidak hanya sebagai tugas taktis saja melainkan sudah sampai pada tugas strategis. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta bertindak sebagai konseptor dan penyelenggara. Humas menentukan sendiri bagaimana konsep acara tersebut serta media promosi apa yang mereka gunakan.
2. Tahapan-tahapan aktivitas Humas Pemerintah Kota Yogyakarta di dalam mempromosikan potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung” masih belum berjalan dengan baik karena masih terjadi masalah dan kekurangan yang terjadi pada tahapan pencarian fakta, perencanaan, komunikasi dan evaluasi.
3. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta melalui media publikasi humas seperti pesan lisan *mouth to mouth*, surat kabar Media Info Kota, *SMS Broadcast*, televisi, pertemuan-pertemuan serta media sosial *WhatsApp* belum efektif. Masyarakat Kota Yogyakarta masih banyak yang tidak mengetahui program acara “Greget Kampung”. Masyarakat pun tidak merasa

mendapatkan *SMS Broadcast* yang dikirimkan oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta.

4. Jadwal tayang, intensitas penyangan, serta lembaga penyiaran masih perlu dikaji kembali supaya banyak masyarakat yang mengetahui program acara “Greget Kampung”, serta kegiatan promosi pun dapat berjalan dengan baik.
5. Faktor pendukung Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mempromosikan potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung” seperti keterbukaan staf Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menerima masukan terkait pelaksanaan program, tingginya antusias masyarakat kampung yang dipromosikan, peran pimpinan kampung sebagai fasilitator yang baik serta hubungan yang terjalin baik dengan para pekerja seni serta *production house* yang ada di Kota Yogyakarta sangat membantu dalam pelaksanaan program acara “Greget Kampung”.
6. Masalah keterbatasan dana yang dimiliki Humas Pemerintah Kota Yogyakarta adalah faktor penghambat yang paling memberikan dampak. Masalah keterbatasan dana mengakibatkan pengurangan jumlah episode program acara “Greget Kampung yang diproduksi serta menjadi penghalang terkait aktivitas promosi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran serta rekomendasi untuk Humas Pemerintah Kota Yogyakarta. Beberapa saran dan rekomendasi tersebut antara lain :

1. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta perlu meningkatkan koordinasi pada semua pihak yang terlibat dalam program acara “Greget Kampung” sehingga dapat mengurangi masalah-masalah yang terjadi.
2. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta perlu memperluas sasaran target terkait aktivitas promosi program acara “Greget Kampung”.
3. Pemanfaatan media publikasi humas harus lebih *massive* seperti promosi melalui media-media sosial yang populer dikalangan anak-anak muda dan remaja serta orang tua seperti *instagram, twitter, path maupun facebook*.
4. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta perlu mempromosikan potensi kampung yang tidak didukung oleh Pemerintah Kota Yogyakarta apabila potensi kampung tersebut memang pantas untuk ditampilkan dan dipromosikan.
5. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta diharapkan memperbaiki manajemen keuangan terkait dengan dana produksi sehingga tidak terjadi pengurangan hasil produksi program acara “Greget Kampung”.
6. Humas Pemerintah Kota Yogyakarta seharusnya melakukan evaluasi dampak dari penayangan program acara “Greget Kampung” seperti melakukan survei atau ikut dalam penghitungan *rating* program acara televisi.